

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian Farmasi di rumah sakit memiliki tanggung jawab yang krusial dalam penyimpanan dan pendistribusian obat. Di RSI PKU Muhammadiyah Tegal, efisiensi dalam pengelolaan obat sangat penting untuk menjamin kualitas pelayanan kesehatan. Menurut (Hariyani, *et al.*, 2023) alur penyimpanan dan distribusi obat yang baik dapat meningkatkan kepuasan pasien dan mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian obat. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana sistem penyimpanan dan distribusi obat di rumah sakit ini berjalan, serta tantangan-tantangan yang dihadapi.

Proses penyimpanan obat di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dimulai dengan penerimaan obat dari distributor. Obat-obatan yang diterima kemudian diperiksa kesesuaian dan keutuhannya sebelum disimpan. Data dari Mas'ul (2020) menunjukkan bahwa sekitar 15% obat yang diterima mengalami kerusakan atau tidak sesuai dengan pesanan, yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat dalam tahap penerimaan ini sangatlah penting untuk memastikan bahwa obat yang disimpan adalah obat yang berkualitas.

Setelah proses penerimaan, obat-obatan tersebut akan disimpan dalam ruang penyimpanan yang telah ditentukan. Ruang penyimpanan ini harus memenuhi standar tertentu, seperti suhu dan kelembapan yang ideal, agar obat tetap terjaga kualitasnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mas'ul

(2020), suhu penyimpanan obat di RSI PKU Muhammadiyah Tegal berkisar antara 15-25 °C yang merupakan standar umum untuk penyimpanan obat. Namun, tantangan muncul ketika ruang penyimpanan tidak memadai untuk menampung seluruh obat yang ada, sehingga mempengaruhi efisiensi alur distribusi.

Alur distribusi obat di RSI PKU Muhammadiyah Tegal melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pemilihan obat yang akan didistribusikan hingga pengantaran obat kepada unit pelayanan kesehatan. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa obat yang diterima oleh unit pelayanan kesehatan adalah obat yang tepat dan sesuai dengan permintaan. Menurut data dari Mas'ul (2020), terdapat rata-rata waktu distribusi obat yang memerlukan waktu antara 30-60 menit setelah permintaan diajukan oleh unit pelayanan. Waktu ini dapat bervariasi tergantung pada jenis obat dan jumlah yang diminta.

Penyimpanan obat yang baik merupakan salah satu faktor kunci dalam menjamin kualitas obat agar zat yang berkhasiat dalam obat tersebut tidak rusak. Di RSI PKU Muhammadiyah Tegal, penyimpanan obat dilakukan dengan mematuhi standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Menurut Mas'ul (2020), ruang penyimpanan obat di rumah sakit ini dilengkapi dengan sistem pendingin yang dapat menjaga suhu tetap stabil, sehingga obat-obatan yang memerlukan penyimpanan khusus tetap terjaga kualitasnya.

Melihat aspek-aspek tersebut, diharapkan penyimpanan obat di RSI PKU Muhammadiyah Tegal dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif. Penyimpanan obat yang baik dapat memudahkan untuk pencarian dan pengawasan penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran alur penyimpanan obat pada logistik farmasi RSI PKU Muhammadiyah.

Distribusi obat di RSI PKU Muhammadiyah Tegal merupakan proses yang kompleks dan memerlukan koordinasi yang baik antara berbagai pihak. Proses ini dimulai dari pengajuan permintaan obat oleh unit pelayanan kesehatan hingga pengantaran obat kepada pasien. Menurut Mas'ul (2020), kecepatan dan ketepatan dalam distribusi obat sangat penting untuk memastikan bahwa pasien menerima pengobatan yang tepat waktu. Keterlambatan dalam distribusi dapat berdampak negatif pada proses penyembuhan pasien.

Sistem distribusi obat di rumah sakit ini menggunakan pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Permintaan obat diajukan melalui sistem informasi manajemen rumah sakit, yang memungkinkan petugas farmasi untuk memproses permintaan dengan cepat. Data menunjukkan bahwa penggunaan sistem ini telah mengurangi waktu pemrosesan permintaan obat hingga 40% dibandingkan dengan metode manual sebelumnya (Mas'ul, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi distribusi obat.

Melihat berbagai aspek yang terkait dengan distribusi obat, diharapkan RSI PKU Muhammadiyah Tegal dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses distribusi. Proses distribusi yang efisien dan efektif dapat mempermudah proses kegiatan pengelolaan sediaan farmasi pada rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur pendistribusian obat di instalasi farmasi RSI PKU Muhammadiyah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana gambaran alur penyimpanan dan pendistribusian obat di instalasi farmasi pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alur penyimpanan dan pendistribusian yang diteliti adalah dari gudang ke unit pelayanan obat.
2. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta pengambilan sampel melalui dokumen.
3. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai Maret 2025.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mengetahui gambaran alur penyimpanan dan Pendistribusian obat di Logistik Farmasi RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel dan metode penelitian yang berbeda.

1.5.2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi serta acuan untuk melengkapi penyimpanan dan pendistribusian obat di RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

1.6 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Khoerum Mas'ul, (2020)	Hariyani, <i>et al.</i> , (2021)	Monica Winona Dian Putri (2024)
Judul Penelitian	Gambaran Penyimpanan dan Distribusi Obat Psikotropika dan Narkotika di RSI PKU Muhammadiyah Tegal	Studi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Syuhada Haji Blitar	Gambaran Alur Penyimpanan dan Pendistribusian obat di Instalasi Farmasi Pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Lanjutan Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

Pembeda	Khoerum mas'ul, (2020)	Hariyani, et al., (2021)	Monica Winona Dian Putri (2024)
Tempat penelitian	RSI PKU Muhammadiyah Tegal	Rumah Sakit Syuhada Haji Blitar	RSI PKU Muhammadiyah Tegal.
Metode Penelitian	Deskriptif kualitatif	Deskriptif Observatif	Deskriptif Kualitatif
Metode pengambilan data	Observasi, wawancara mendalam dan melihat dokumen.	Teknik pengambilan sampel.	wawancara dan observasi langsung.
Hasil Penelitian	Penyimpanan obat narkotika dan psikotropika sudah disimpan di lemari khusus sesuai dengan Permenkes nomor 3 tahun 2015. Penyusunan penyimpanan obat sudah baik menggunakan sistem abjad, FEFO, FIFO berdasarkan bentuk, jenis sediaan, golongan obat dan sesuai dengan suhu yang ditetapkan. Pendistribusian sudah tepat waktu, tepat jenis dan belum tepat jumlah.	Penyimpanan obat di gudang instalasi Farmasi Rumah Sakit Syuhada Haji Blitar sebagian sudah sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian Rumah Sakit berdasarkan Permenkes nomor 72 Tahun 2016, 2. Pendistribusian obat di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Syuhada Haji Blitar sudah sesuai dengan standar pelayanan farmasi Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 72 tahun 2016.	Penyimpanan obat di gudang farmasi pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal sudah sesuai dengan Permenkes nomor 72 Tahun 2016. Pendistribusian obat di logistik farmasi sudah sesuai dengan SOP yang ada di rumah sakit.